

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 1 8



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos	Media Indonesia	Wawasan
Tribun Jateng	Metro Jateng	Republika	Kompas	Media Online

Wilayah: Kabupaten Magelang

Halaman 12

Jembatan Tlatar Telah Difungsikan

MUNGKID- Seperti dijanjikan rekanan pelaksana, PT Arco Kurnia Pradana, Jembatan Tlatar di ruas perbatasan Kecamatan Sawangan dan Dukun, telah dioperasikan. Tepatnya mulai akhir bulan lalu, setelah diserahkan ke DPUPR Kabupaten Magelang.

Praktis, keberadaan jembatan baru tersebut dapat memperlancar arus kendaraan dan mobilitas masyarakat di kawasan lereng Barat Gunung Merapi. Terutama dalam aspek sosial, kesehatan, pendidikan, ekonomi, dan evakuasi masyarakat saat terjadi bencana Merapi.

"Jembatan sudah difungsikan setelah ada serah terima hasil

pekerjaan yang disaksikan TP4D (Tim Pengawal dan Pengaman Pemerintah dan Pembangunan Daerah)," kata Kepala Bidang Bina Marga DPUPR Kabupaten Magelang, Wahyudi Purwantoro, kemarin.

■ Membentang

Jembatan sepanjang 50 meter dan lebar 9 meter membentang di

atas Kali Pabelan dibangun dalam dua tahun anggaran. Biaya pembangunan infrastruktur tersebut bersumber dari APBD 2017-2018 senilai hampir 13 miliar.

Jembatan baru ini sebagai pengganti bangunan lama yang hancur diterjang banjir lahar dingin paska erupsi Merapi 2010. Semula, pekerjaan akan diselesaikan dalam satu tahun tapi gagal karena janji pemerintah pusat memberi bantuan rangka jembatan tak terwujud.

Karena dipandang sebagai prasarana vital, Pemkab Magelang menyiapkan anggaran sendiri. Pada APBD 2017 dicururkan Rp 7 miliar, untuk mem-

bangun abutment. Ditambah Rp 6 miliar dari APBD 2018 untuk pengadaan sekaligus pemasangan rangka jembatan.

Meski jembatan baru sudah dioperasikan, namun jembatan gantung yang selama tujuh tahun menjadi prasarana mobilitas masyarakat tidak akan dibongkar. Bangunan semi permanen di atas lahan sewa itu masih dipertahankan sampai dua tahun ke depan. "Tetapi kalau sewa lahan bisa diperpanjang, dan anggaran yang usulkan melalui perubahan APBD 2018 nanti mendapat persetujuan DPRD, sehingga jembatan gantung tersebut tidak perlu dibongkar," katanya. ■ TB-ad